

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEBIJAKAN KEPALA
SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DITINGKAT SEKOLAH
DASAR BALA KESELAMATAN WINATU**

Dey Dayanti Thomas¹, I Nyoman Swedana², Fadilah Almahdali³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido Palu.

Jl. Dr. Suharso, BesusuBarat, Palu Timur Kota Palu Sulawesi

Tengah

Email: deydayantithomas@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kebijakan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru ditingkat Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket yang disebarkan kepada Guru Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kebijakan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kebijakan Kepala Sekolah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Secara parsial, baik Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah maupun Kebijakan Kepala Sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan Kinerja Guru dapat dicapai melalui penerapan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah yang efektif dan pemberian Kebijakan yang tepat kepada Guru.

Kata Kunci; Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kebijakan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru.

ABSTRAK

This study aims to analyze the effect of the Principal's leadership style and Principal's Policy on Teacher Performance at the Bala Keselamatan Winatu Elementary School level. This research uses descriptive quantitative method with data collection techniques through questionnaires distributed to Bala Keselamatan Winatu Elementary School Teachers. The data obtained were analyzed using multiple linear regression to test the effect of Principal's leadership style and Principal's Policy on Teacher Performance. The results showed that Principal Leadership Style and Principal Policy simultaneously had a positive and significant effect on Teacher Performance. Partially, both Principal Leadership Style and Principal Policy have a significant influence on Teacher Performance. The findings indicate that improving teacher performance can be achieved through the implementation of an effective principal leadership style and the provision of appropriate policies to teachers.

Keywords ; *Principal Leadership Style, Principal Policy and Teacher Performance.*

A. PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh kemajuan sistem pendidikan. Pendidikan merupakan sumber utama dalam pelaksanaan pembangunan nasional dan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 20 Tahun 2003, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Uraian diatas menjelaskan bahwa yang menjadi target dari pemberlakuan Sistem Pendidikan Nasional

menjadikan manusia yang bermartabat dan membentuk sumber daya manusia yang bermutu.¹

Pemberlakuan sistem pendidikan yang bermutu tentu dibutuhkan peranan seorang guru yang sangat penting karena selain dituntut untuk memberikan pendidikan karakter guru juga berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke peserta didik dan guru merupakan ujung tombak bagi keberhasilan terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu berdaya saing. Pengertian pendidikan yang dirumuskan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1. “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3.”²

Setiap kepala sekolah dasar sebagai pemimpin tertinggi yang berada pada organisasi sekolah hendaknya memiliki bekal kemampuan, keahlian dan keterampilan dalam menjalankan lembaga yang dipimpinnya. Selain itu kemampuan untuk mempengaruhi serta memotivasi bawahannya perlu untuk dimiliki guna untuk meningkatkan kinerja bawahannya. Keberhasilan organisasi sekolah bukan hanya ditentukan oleh pemimpinnya saja tetapi juga dapat didukung oleh pendayagunaan sumber daya

¹ Afdal, M., & Amin, S. (2021). Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 4 Kabupaten Bantaeng. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 115-125.

² Amrul, A., Sida, S., & Muhajir, M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 8(1), 48-60

manusia karena kelemahan yang dimiliki dari seorang pemimpin (kepala sekolah) bisa jadi terdapat pada kelebihan yang dimiliki oleh bawahannya (guru) itu sendiri.³

Oleh sebab itu kepala sekolah sebagai pemimpin suatu organisasi seharusnya dapat melihat kekurangan yang dibutuhkan oleh bawahannya sehingga dapat meningkatkan prestasi serta kinerja guru antara lain dengan memberikan dorongan kepada guru agar dapat melaksanakan tugas mereka sesuai dengan aturan dan pengarahan. Karena kinerja paling tidak sangat berkait dengan kepemimpinan organisasi sekolah dan juga kepentingan guru itu sendiri, oleh karena itu bagi sekolah dasar hasil penilaian kinerja para guru sangat penting artinya. Sedangkan bagi guru itu sendiri penilaian terhadap kinerja dapat berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kelebihan, kekurangan, dan potensi yang dimilikinya. sehingga dapat bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana dan pengembangan bagi karir seorang guru. Sehingga penilaian kinerja guru secara berkala sangat penting untuk dilakukan. Dengan adanya penilaian terhadap kinerja guru tentu akan menjadi gambaran tentang keberhasilan maupun kegagalan bagi seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik.⁴

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin. Kepemimpinan dalam suatu organisasi memegang peran yang sangat penting, kepemimpinan akan berjalan secara efektif dan

³ Aisyah, S., & Takdir, S. (2017). Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Di Smp Negeri 1 Wamena Kabupaten Jayawijaya. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 2(2), 119-132.

⁴ Arif, A., Sukuryadi, S., & Fatimaturrahmi, F. (2019). Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 1(2).

efisien apabila dilaksanakan oleh seseorang pemimpin yang jujur, bertanggung jawab, transparan, cerdas, memahami tugas dan kewajibannya, memahami anggotanya, maupun memotivasi, dan berbagai sipat baik yang terdapat dalam diri seorang pemimpin.⁵

Kebijakan seorang pimpinan atau kebijakan kepala sekolah sering menjadi titik fokus pakar dalam bidang ilmu pengetahuan maupun bidang ilmu lain khususnya mengenai kebijakan kepala sekolah karena merupakan orang yang bertanggung jawab dengan keberadaan suatu lembaga dalam bidang pendidik (Mulyasa, 2009:216). Yoyon Bahtiar Irianto (2012:34) berpendapat bahwa kebijakan merupakan serangkaian tindakan yang digunakan sebagai arahan untuk mencapai tujuan. Sebagai pimpinan atau pemimpin disuatu lembaga pendidikan, kepala sekolah bertugas dan bertanggung jawab dalam menunjukkan lembaga pendidikan atau sekolah yang dipimpin olehnya.

Secara umum kinerja dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan, lingkungan, perilaku manajemen, desain jabatan, penilaian kinerja, umpan balik dan administrasi pengupahan. Sedangkan Kompelmen dalam Supardi menyatakan bahwa kinerja organisasi ditentukan oleh empat faktor antara lain yaitu: lingkungan, karakteristik individu, karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan. Menilai kualitas kinerja guru dapat ditinjau dari beberapa indikator yang meliputi unjuk kerja, penguasaan materi, penguasaan professional keguruan, penguasaan cara-cara penyesuaian diri, dan kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Kelima

⁵ Prasetyo, A. R. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Al Manar Kabupaten Demak. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 31(1), 83-102.

indikator tersebut merupakan input bagi seorang penilai dalam melakukan evaluasi kinerja guru.⁶

Sebuah instansi pendidikan, perlu adanya seorang pemimpin yang dapat membantu sekolah dalam mewujudkan tujuannya. kepemimpinan sebagai kemampuan yang dapat mempengaruhi suatu kelompok menuju pada pencapaian sebuah visi atau tujuan yang telah ditetapkan untuk sebuah instansi pendidikan, kepemimpinan merupakan faktor yang krusial, karena sekolah membutuhkan nahkoda atau motor penggerak bagi para guru dan siswa yang diharapkan akan berdampak baik bagi sekolah ke arah yang lebih baik disetiap waktunya. Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam membina dan meningkatkan kinerja guru. oleh karena itu, sikap kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu indikator dalam meningkatkan kinerja guru.⁷

Berdasarkan hasil pengamatan yang saya lakukan di Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu saya memperoleh hasil pengamatan bahwa kinerja guru belum maksimal. Hal ini berdasarkan pada kurang disiplinnya guru saat pembelajaran maupun saat melaksanakan sebuah kegiatan dan administrasi. Kurang maksimalnya kinerja guru disekolah dasar Bala Keselamatan Winatu juga disebabkan oleh kepemimpinan kepala sekolah yang masih kurang maksimal, beberapa kepala sekolah belum memberikan arahan dan bimbingannya untuk guru dilingkungan tempat kerjanya, sehingga sulit untuk mencapai tujuan organisasi dalam setiap kegiatan. Terbukti dengan masih banyak guru yang mengesampingkan upaya untuk meningkatkan kinerjanya. Kepemimpinan kepala sekolah dinilai kurang maksimal

⁶ Adamy, M. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktek, dan Penelitian. Lhokseumawe, Unimal Press

⁷ Asmani, J. M. 2012. Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Yogyakarta: Diva Press.

dalam melaksanakan kepemimpinan sebagai peran, manajer, administrasi, memimpin atau mendorong dan memotivasi untuk bekerja lebih baik dalam sebuah organisasi, dan motivator (orang yang memberikan dorongan atau penggerak untuk memotivasi orang lain melakukan sesuatu hal) terhadap prestasi siswa. Terbukti kepala sekolah kurang melibatkan peran orang tua dalam setiap melaksanakan program sekolah.⁸

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk penelitian disekolah dasar Bala Keselamatan Winatu dengang judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ditingkat Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu”**

B. RUMUSAN MASALAH

Penelitian ini memiliki masalah yang berdasarkan fenomena diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan dan Kebijakan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di tingkat Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu ?
2. Apakah Gaya Kepemimpinan dan kebijakan Kepala Sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja guru di tingkat Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu ?

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif yang dapat menjelaskan hubungan antar satu variabel ke variabel lain yang akan dilakukan pengujian pada hipotesis dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau

⁸ Bangun, R. J. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kegairahan Kerja Karyawan di Kantor Balai Wilayah Sungai Sumatera II Medan.

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁹

D. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kebijakan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu. Hasil penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang dimana semua pernyataan dari variabel Gaya Kepemimpinan (X_1), Kebijakan Kepala Sekolah (X_2), dan Kinerja Guru (Y) dinyatakan valid setelah data yang diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan SPSS. Untuk menyakinkan item – item angket dari variabel maka kembali dilakukan uji reliabilitas yang terbukti bahwa semua variabel dikatakan reliabel karena nilai alpha lebih besar dari rtabel. Untuk melihat pengaruh masing – masing variabel (X) terhadap variabel (Y) baik secara parsial maupun simultan dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Gaya Kepemimpinan dan Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu

Hipotesis pertama pada penelitian ini diterima bahwa Gaya Kepemimpinan dan Kebijakan Kepala Sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu. Dengan nilai probabilitas atau nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,000 <$

⁹ Salfiyani, M. N., Darmiany, D., & Musaddat, S. (2021). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah. *Pendidagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(3), 158-165.

0,05. maka dapat di simpulkan bahwa secara simultan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kebijakan Kepala Sekolah memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu.¹⁰

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori – teori yang di kemukakan oleh para ahli, sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gun Gun Gumilar dan T. Munzir (2018) bahwa Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru, yaitu Kepala sekolah juga memberikan penghargaan, insentif, dan kesejahteraan lain yang luar dari kesejahteraan sertifikasi yang telah ditetapkan dalam skala nasional. Dengan adanya penghargaan, insentif, dan kesejahteraan tersebut diharapkan dapat menambah kebutuhan-kebutuhan lain yang kian meningkat. kepala sekolah menganut gaya kepemimpinan demokratis dalam meningkatkan tanggung jawab guru-guru. Dalam peningkatan tanggung jawab guru, kepala sekolah berusaha mendorong dan meningkatkan mengairahkan guru-guru untuk bekerja baik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun nonekstra-kurikuler.¹¹

Kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, dengan cara mengatur administrasi kelas dan memberlakukan peraturan-peraturan tepat waktu baik dari segi kehadiran maupun ketepatan jadwal mengajar. Selanjutnya kendala-kendala kepala sekolah yang dihadapi kepala sekolah dalam motivasi kerja guru, yaitu melalui

¹⁰ Feriyenci, A., Suryana, E., & Zainuri, A. 2020. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Mewujudkan Sekolah Model di SD Nurul Ilmi Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains*. 9: 221-224.

¹¹ Gumilar, G. G., & Munzir, T. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Global Indo-Asia Batam. *Jurnal Dimensi*, 7(2), 255-266.

kesiapan mental dan fisiknya dalam mengajar. Kepala sekolah selalu mengingatkan guru-guru agar selalu menjaga kesehatan, baik dirinya sendiri maupun keluarga. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru-guru dengan cara memberi wejangan, semangat, dan teratur menjaga kesehatan, terutama semangat dalam mengajar di kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan, Gun Gun Gumilar dan T. Munzir (2018) Dengan judul dan Muhammad Afdal dan Sulvahrul Amin (2021) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan dan kebijakan kepala sekolah secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru.¹²

2. Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu.

Hipotesis kedua pada penelitian ini diterima bahwa Gaya Kepemimpinan memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi. Selanjutnya variabel gaya kepemimpinan demokratis mempunyai thitung 2,265 lebih besar dari ttabel 2,03693, dan nilai sig sebesar $0,031 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu.¹³

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori-teori yang dikemukakan oleh Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori – teori yang di kemukakan oleh para ahli, sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gun Gun Gumilar dan T.

¹² Eri Susan. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 9: 952-962.

¹³ Fauzi, M. (2020). *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Religiusitas Siswa Di Smk Muhammadiyah Di Kabupaten Magelang Oleh* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

Munzir (2018) bahwa Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru, yaitu Kepala sekolah juga memberikan penghargaan, insentif, dan kesejahteraan lain yang luar dari kesejahteraan sertifikasi yang telah ditetapkan dalam skala nasional. Dengan adanya penghargaan, insentif, dan kesejahteraan tersebut diharapkan dapat menambah kebutuhan-kebutuhan lain yang kian meningkat. kepala sekolah menganut gaya kepemimpinan demokratis dalam meningkatkan tanggung jawab guru-guru. Dalam peningkatan tanggung jawab guru, kepala sekolah berusaha mendorong dan meningkatkan mengairahkan guru-guru untuk bekerja baik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun nonekstra-kurikuler.¹⁴

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu, Muh. Yusran Yusuf Mubar (2018) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Tingkat Sekolah Dasar Bala Keselamatan winatu, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kebijakan Kepala Sekolah secara Simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan kebijakan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu. Gaya kepemimpinan yang efektif dan

¹⁴ Darmawan, A. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 3(2), 244-256.

kebijakan yang sesuai membantu memotivasi dan mengarahkan guru dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih baik. Kepala sekolah yang mampu menjadi panutan dan mengarahkan guru dengan cara yang positif dapat meningkatkan kinerja pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan secara Parsial, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru secara parsial. Gaya kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif terbukti memberikan dampak positif pada motivasi dan semangat kerja guru, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Kepala sekolah yang menghindari pendekatan otoriter cenderung lebih mampu membangkitkan semangat dan keterlibatan aktif dari para guru.

F. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang akan menggunakan penelitian ini sebagai referensi yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah dalam hal pengambilan keputusan operasional sekolah perlu memperhatikan mengenai kondisi guru-guru dan memberikan tugas ataupun wewenang pekerjaan sesuai dengan standar kemampuan guru di Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu agar dapat meningkatkan kinerja guru.
2. Bagi guru-guru Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu perlu meningkatkan kembali kesadaran diri mengenai kesalahan dalam pengelolaan siswa dan juga berusaha memperbaikinya, sehingga penilaian Kepala Sekolah mengenai kinerja guru di Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, M., & Amin, S. (2021). Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 4 Kabupaten Bantaeng. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 115-125.
- Amrul, A., Sida, S., & Muhajir, M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 8(1), 48-60
- Aisyah, S., & Takdir, S. (2017). Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Di Smp Negeri 1 Wamena Kabupaten Jayawijaya. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 2(2), 119-132.
- Arif, A., Sukuryadi, S., & Fatimaturrahmi, F. (2019). Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 1(2).
- Agustinus Hermino. 2013. Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Adamy, M. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktek, dan Penelitian. Lhokseumawe, Unimal Press
- Ahmad Susanto, Manajemen Peningkatan Kinerja Guru, (Jakarta: Pranamedia Group, 2016),h.69
- A. Mulyasa. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Asmani, J. M. 2012. Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Yogyakarta: Diva Press.
- Bangun, R. J. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kegairahan Kerja Karyawan di Kantor Balai Wilayah Sungai Sumatera II Medan.
- Devine. (2010). Module 9: mood management comprehensive addiction treatment. Boston Center for Treatment Development and Training.

- Darmawan, A. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 3(2), 244-256.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Arifin, S., Sinambela, E. A., & Putra, A. R. (2021). Studi tentang Peranan Variabel Kompetensi, Penilaian Kinerja, dan Kondisi Kerja terhadap Perwujudan Kepuasan Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9 (2), 516-530.
- Dwi, N., Sugiono, S., & Lasfeto, A. (2019). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Perilaku Belajar Bermasalah Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Efata Tangerang Serpong. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 10(2), 40-49
- Daryanto. 2001. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2012. Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok, Edisi 2. Jakarta: PT Rineka Cipta Utama.
- Eri Susan. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 9: 952-962.
- Fauzi, M. (2020). *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Religiusitas Siswa Di Smk Muhammadiyah Di Kabupaten Magelang Oleh* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Farizal, M. (2021). Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Sendangsari Pajangan Bantul. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 36-48.
- Farizal, M. (2021). Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Sendangsari Pajangan Bantul. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 36-48.
- Feriyenci, A., Suryana, E., & Zainuri, A. 2020. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Mewujudkan Sekolah Model di SD Nurul Ilmi Kabupaten Banyuasin.

Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains. 9: 221-224.

Gumilar, G. G., & Munzir, T. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Global Indo-Asia Batam. *Jurnal Dimensi*, 7(2), 255-266.

Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 10(1).

Hasanah, U. (2019). Korelasi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 9(2), 129-144

Humairah, I. (2017). Gaya Kepemimpinan kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).

Husin, M. (2016). Peningkatan Kinerja Guru Produktif di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Melalui Kontrak Guru Produktif dengan Disdikpora Kota Banda Aceh. *Visipena*, 7(1), 142-153.

Hasibuan, P. C. (2021). *Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi Ipa Man 2 Model Medan Tp 2020/2021* (Doctoral Dissertation, Unimed).

Herawati, N., Hidayat, A., & Penggalih, B. C. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Smp Negeri 258 Jakarta Timur. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 44-57.

Idris, M. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Al-Qolam Kota Agung Kabupaten Tanggamus* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Insani, F., Nuroso, H., & Purnamasari, I. (2023). Analisis Hasil Asemen Diagnostik Sebagai Dasar Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(2), 4450-4458.
- Jubaedah, S. (2023). Hubungan Peran Pengawas Dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus Iv Kertawangi Cisarua Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik*, 19(2), 109-159
- Johannes, J. (2017). Kemampuan Manajerial Dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Hijri*, 6(1).
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. 2017. Manajemen Pendidikan. Deepublish, Yogyakarta.
- Lugianto, T. (2013). Hubungan Persepsi Siswa Dan Peran Bimbingan Konseling Dengan Minat Memasuki Smk N 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Nosel*, 1(3).
- Munadi Muhammad dan Barnawi. (2011). Kebijakan Publik di Bidang Pendidikan. Jakarta:Arruzmedia
- Mulyasa, E. 2017. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marbun, Y. M. R. (2021). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 5(2), 111-120.
- Oktaviani, N. K. W., & Putra, M. (2021). Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 294-302
- Octavia, L. S., & Savira, S. I. (2016). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan. *JDMF (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1(1), 7-14.
- Ondi, Saondi. 2012. Etika Profesi Keguruan. Bandung: PT. Refika Aditama

- Prasetyo, A. R. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Al Manar Kabupaten Demak. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 31(1), 83-102.
- Putra, D. (2022). Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Pekanbaru. *ALBAHRU*, 1(1).
- Rahmadaniati, R. A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Pegawai Bpjs Kesehatan Kantor Cabang Curup (Doctoral dissertation, 021008 Univeritas Tridianti).
- Siregar, W. R. S. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs. S Ar Ridho Tanjung Mulia. *Jurnal Malay: Manajemen Pendidikan Islam & Budaya*, 1(3).
- Sidabutar, R. U. O., Lie, D., & Inrawan, A. (2017). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Panei. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(2), 38-46.
- Sulandari, A. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengelola Guru (Studi Kasus Di Smp Negeri 1 Sidoarjo).
- Salfiyani, M. N., Darmiany, D., & Musaddat, S. (2021). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah. *Pendidagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(3), 158-165.
- Simamora, J. (2012). Hubungan Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Kompetensimengajar Guru Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Kejuruan Kelas Xi Di Smk Program Studi Teknik Mekanik Otomotif Kota Medan (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Sampurna, A. A., & Harsono, S. U. (2015). *Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Motivasi Berwirausaha Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Pada Siswa Kelas Xi Program Keahlian Karawitan Dan Seni Tari Smk Negeri 8*

Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Sulistyorini, 2001. Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru. *Ilmu Pendidikan*: 28 (1) 62-70.